



PENGARUH ZAKAT DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *INCOME BANK UMUM SYARIAH* DI INDONESIA PERIODE 2013-2018

DAMRI BATUBARA
damri.batubara1234@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PADANGSIDIMPUAN

ABSTRACT

In theory, the increase in bank financial income should automatically increase its zakat. This is because income is no longer a measure of company performance, but instead zakat is a measure of the company's financial performance. However, the reality that occurs in the financial data of Islamic Commercial Banks in Indonesia for 2013-2018 does not always increase the bank's income, automatically its zakat also increases. Likewise with the theory of Corporate Social Responsibility (CSR), when the income of a bank company increases automatically, Corporate Social Responsibility (CSR) should also increase. However, in fact, in the financial data of Islamic Commercial Banks in Indonesia for 2013-2018, the increased bank income had no effect on the increase in their corporate social responsibility. This research is a quantitative research, the data source comes from secondary data in the form of time series and cross-section data from 2013-2018. The data analysis technique used panel data regression estimation method, with t test and f test. Which is analyzed using Eviews 9 Software. The results show that partially income banking does not have a significant effect on zakat of Islamic Commercial Banks in Indonesia, partially corporate social responsibility has a significant effect on zakat of Islamic Commercial Banks in Indonesia. Meanwhile, simultaneously income banking and corporate social responsibility have a significant effect on zakat of Islamic Commercial Banks in Indonesia with a R2 value of 0.2092 or 20.92 percent, which means that 79.08 percent is influenced by other variables not discussed in this study.

Keywords: *incame, zakat, Corporate Social Responsibility*

PENDAHULUAN

Umrotul Khasanah dalam bukunya (2010:52) menyatakan bahwa peranan zakat dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi sangatlah besar. Sebagai bagian dari CSR atau *Corporate Social Responsibility*, zakat merupakan salah satu wujud dari kepedulian perusahaan terhadap kepentingan sosial. Dalam bukunya (2007:214), Didin Hafidhuddin mengemukakan bahwa zakat perusahaan maupun zakat pengusaha merupakan lambang sekaligus wadah bagi kedermawanan perusahaan.



Pada bukunya yang lain (2002:101), Didin Hafidhudin menyematkan bunyi dari undang-undang perihal zakat, yaitu Undang-Undang No.23 yang dikeluarkan tahun 2011, pasal 11 ayat 2 bagian b pada Bab IV, yaitu bahwa salah satu dari objek zakat yang wajib hukumnya untuk dikeluarkan ialah zakat perusahaan dan perdagangan. Dalam Mukhtamar Ulama Internasional, mereka sependapat untuk memasukkan zakat perusahaan bank ke dalam kategori zakat perdagangan, yaitu dengan memandangnya dari sisi aspek legal dan ekonomi kegiatan suatu perusahaan yang pada dasarnya adalah melakukan aktivitas perdagangan. Maka setiap perusahaan bank wajib mengeluarkan zakatnya.

Dari data milik OJK pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017 terlihat tidak selamanya *income* bank yang meningkat secara otomatis zakatnya juga meningkat. Seharusnya, meningkatnya *income* keuangan bank secara otomatis zakatnya juga seharusnya meningkat. Sebab, laba tidak lagi menjadi ukuran kinerja (*performance*) perusahaan, tetapi sebaliknya zakat menjadi ukuran kinerja keuangan perusahaan. (Iwan Triyuwono, 2012:352).

Menurut Busyra Azheri (2012:56), dalam teori *Corporate Social Responsibility* (CSR), perusahaan diharuskan melaksanakan kegiatan usahanya, agar tidak menimbulkan dampak negatif kepada pihak-pihak tertentu di dalam masyarakat. Itu berarti, perusahaan harus melaksanakan aktivitasnya, sehingga bisa terwujud masyarakat dengan kondisi yang lebih baik serta sejahtera, sebab terbantu sosial ekonominya. Dari teori ini bisa dipahami, ketika *income* perusahaan bank meningkat secara otomatis *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga seharusnya meningkat. Adapun data tersebut terlihat dalam tabel di bawah ini.

Berdasarkan data Sembilan bank umum syariah di Indonesia, ternyata pendapatan bank yang terus meningkat tidak otomatis zakat bank meningkat. Pun demikian dengan CSR-nya, tidak meningkat ketika pendapatan bank meningkat. Hal ini, yang menarik untuk diteliti bagaimana pengaruh zakat dan CSR terhadap *income* bank umum syariah di Indonesia tahun 2013-2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian kali ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif, sumber datanya berbentuk data sekunder yang diambil dari laporan publikasi keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia melalui situs resmi BI www.bi.go.id dan OJK www.ojk.go.id. Jumlah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia ada 14 Bank. Namun, hanya 9 bank yang menjadi objek yang diteliti dari tahun 2013-2018 sehingga sampelnya menjadi 54, Sebab datanya berbentuk *time series* dan *cross section*.

Teknik penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu. Adapun kriterianya yaitu, Pertama, hanya laporan Bank Umum Syariah yang sudah dipublikasikan di OJK. Kedua, memiliki laporan tahunan keuangan yang lengkap dari tahun 2013 hingga 2018. Ketiga, tersedianya laporan zakat tahunan yang lengkap dari tahun 2013 hingga 2018. Keempat, tersedianya laporan tahunan *corporate social responsibility* yang lengkap pada Bank Umum Syariah tahun 2013-2018.



Teknik analisis data menggunakan metode *estimasi data panel* dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda, dengan pengolahan data digunakan melalui program *Eviews 9*.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependen, dalam hal ini yaitu zakat serta CSR bank umum syariah yang ada di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2018 dengan variabel independen yaitu income/ pendapatan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian kali ini adalah penelitian yang mengolah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan yang didapatkan dari publikasi situs Otoritas Jasa Keuangan melalui www.ojk.go.id dan situs resmi Bank Indonesia melalui www.bi.go.id. Berdasarkan laporan tersebut peneliti menggunakan laporan keuangan Bank Umum Syariah sebanyak 9 bank periode 6 tahun atau sebanyak 54 laporan keuangan yaitu laporan keuangan PT. Maybank Syariah, PT. Bank Bukopin Syariah, PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. BNI Syariah, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT Bank Central Asia Syariah, PT. Bank Panin Syariah, serta PT. Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2013 hingga 2018. Untuk mendapatkan standar deviasi serta nilai minimum, maksimum, dan rata-rata, bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Income	Zakat	CSR
Mean	2.087593	4.99E+08	4.47E+09
Median	1.145000	11974113	1.06E+09
Maximum	20.13000	7.33E+09	2.42E+10
Minimum	0.020000	95275.00	500000.
Std. Dev.	3.274267	1.29E+09	6.22E+09
Skewness	3.779067	3.586217	1.638499
Kurtosis	19.31486	17.03960	4.739833
Sum	112.7300	2.69E+10	2.41E+11
Sum Sq. Dev.	568.2036	8.87E+19	2.05E+21
Observations	54	54	54

Sumber: data diolah *Eviews 9*

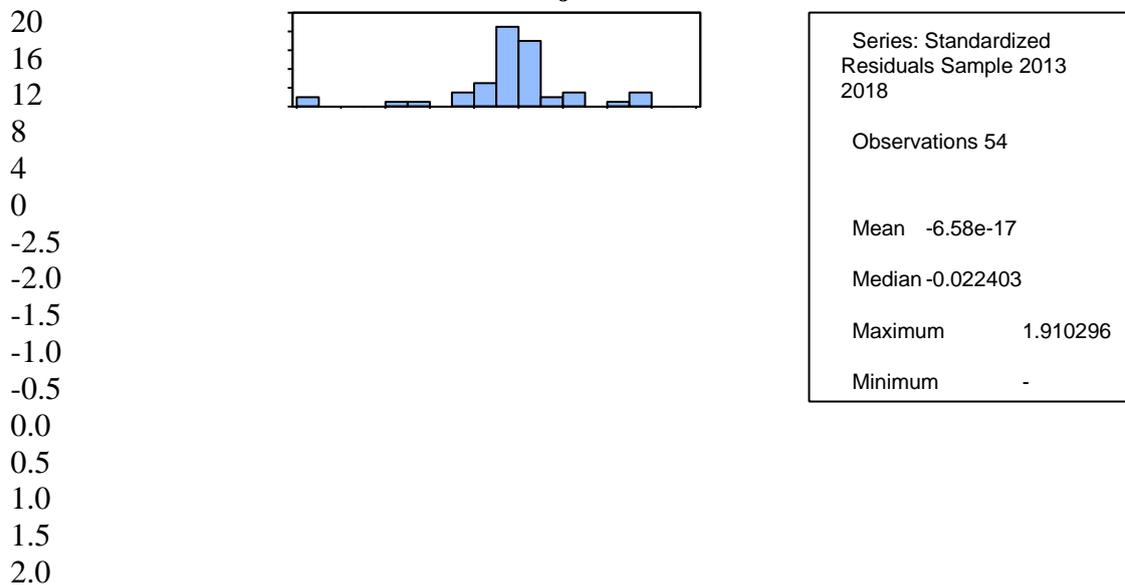
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel Income, jumlah data (N) adalah 54, dengan rata-rata Income yaitu sebesar 2.08%, minimumnya sebesar 0.02%, maksimumnya sebesar 20.13% dan standar deviasi sebesar 3.27%. Untuk variabel Zakat, jumlah data (N) adalah 54, dengan rata-rata Zakat yaitu sebesar Rp. 4.99 juta, minimumnya sebesar Rp. 95.275, maksimumnya sebesar Rp. 7.33 juta dan standar deviasi sebesar Rp. 1.29 juta. Untuk variabel Csr, jumlah data (N) adalah 54, dengan rata-rata Csr yaitu sebesar Rp. 4.47 juta, minimumnya sebesar Rp. 500 ribu, maksimumnya sebesar Rp. 2.42 juta dan standar deviasi sebesar Rp 6.62 juta.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ialah untuk melihat apakah tiap-tiap variabel berdistribusi normal ataukah tidak. Pada program *Eviews*, kriteria pengujian Kriteria pengujian normalitasnya ialah dengan uji *Jarque-bera*. Apabila hasil dari JB hitung < *chi square* table, maka data pada model berdistribusi normal.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: data diolah *Eviews 9*

Berdasarkan hasil penelitian di atas terlihat bahwa nilai *Jarque- Bera* sebesar 16.62512, sedangkan nilai *chi square*-nya yaitu 5% atau 0,05. Di mana yang diperhitungkan dalam pencarian nilai *chi square* tersebut diantaranya adalah nilai signifikan serta dua variabel independen. Sehingga *chi square* diperoleh sebesar 72.15. Itu artinya, nilai *Jarque-Bera* < *chi square* (16.62512 < 72.15). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Uji Multikolinearitas

Yaitu sebuah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara masing-masing variabel independen. Guna mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas-nya, bisa dilakukan dengan melihat nilai korelasi di antara dua variabel independennya tersebut. Jika nilai korelasinya di bawah 0,8, artinya variabel independen tersebut tidak mempunyai masalah multikolinearitas. Demikian pula sebaliknya.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

	LOG Zakat	LOG CSR
LOG Zakat	1.000000	0.478988
LOG CSR	0.478988	1.000000

Sumber: data diolah *Eviews 9*

Berdasarkan tabel di atas bisa ditarik sebuah kesimpulan, bahwa multikolinearitas tidak terjadi, sebab koefisien antar variabel bebas masih di bawah standar multikolinearitas, yakni 0,8%. Zakat serta *Corporate Social Responsibility* memiliki korelasi yang mencapai 0.478988 (di bawah 0,8). Dengan demikian kesimpulannya, tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.



Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, bisa dilakukan dengan mengkorelasikan seluruh variabel independen dengan *absolute residual* dari hasil regresi dengan seluruh variabel independen. Jika signifikan hasil korelasi di bawah 5% atau 0,05, itu berarti terdapat heteroskedastisitas pada persamaan regresinya. Demikian pula sebaliknya.

Pada tabel tersebut bisa dilihat, tidak terdapat heteroskedastisitas karena nilai signifikan hasil korelasi > dari 0,05. Nilai signifikan untuk variabel Zakat sebesar 0.3616 dan untuk variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar 0.1743. Nilai dari kedua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan dalam rangka untuk melihat apakah ada korelasi, kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam sebuah model regresi linear, dilakukan pengujian dengan memakai uji autokorelasi. Gejala autokorelasi bisa dideteksi dengan memakai Uji DW atau Durbin-Watson. Kesimpulan ada atau tidaknya keputusan korelasi bisa ditelisik dari ketentuan-ketentuan seperti ini:

Jika $0 < d < dl$ ini artinya autokorelasi positif tidak ada.

Jika $dl \leq d \leq du$ ini artinya autokorelasi positif tidak ada.

Jika $4-dl < d < 4$ ini artinya korelasi negatif tidak ada.

Jika $4-du \leq d \leq 4 - dl$ ini artinya korelasi negatif tidak ada.

Jika $du < d < 4 - du$ ini artinya keduanya, yaitu autokorelasi negatif maupun autokorelasi positif tidak ada.

Dari tabel di atas bisa dilihat, nilai DW mencapai 1.753275. Itu artinya nilai $du < d < 4 - du$ ($1.6383 < 1.753275 < 2.3617$). Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan, tidak terdapat autokorelasi negatif maupun positif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam rangka mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang di analisis dengan memakai *Eviews 9*, maka dilakukanlah analisis regresi linear berganda. Berikut hasil analisis yang diperoleh:

Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Income} = (-) 5.301905 + 0.432333 \text{ Zakat} + (-) 0.085527 \text{ Corporate Social Responsibility}$$



Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 5.301905 artinya apabila variabel Zakat *Corporate Social Responsibility* dianggap konstan atau 0 maka nilai income sebesar 5.301905.
- b. Nilai koefisien Zakat sebesar 0.432333 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan Zakat maka income bertambah sebanyak 0.432333 satuan, asal variabel lainnya dalam kondisi konstan.
- c. Nilai koefisien *Corporate Social Responsibility* mencapai 0.085527 dengan nilai negatif. Itu artinya, setiap peningkatan 1 Uji Hipotesis

Uji Statistik t

Jenis uji ini dipakai dalam menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain konstan. Kriteria yang dipakai adalah seperti demikian:

H_a ditolak, serta H_0 diterima apabila t hitung $<$ t tabel atau signifikansinya $>$ 5%. Hal ini berarti secara parsial CSR dan zakat perbankan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan (*income*).

H_a diterima serta H_0 ditolak apabila t hitung $>$ t tabel atau signifikansinya $<$ 5%. Hal ini berarti disimpulkan bahwa variabel zakat perbankan memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan (*income*) Bank Umum Syariah di Indonesia dan variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan (*Income*) Bank Umum Syariah di Indonesia.

Uji Statistik F

Penggunaan uji statistik F ialah untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara simultan/ bersama-sama terhadap variabel terikat yang dipakai. Untuk kriteria dari uji statistic F-nya adalah seperti di bawah ini:

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai signifikansinya $>$ 5% atau F hitung $<$ F tabel. Itu berarti Independent variabel tidak mempengaruhi secara signifikan atas Dependent variable

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai signifikansi $<$ 5% atau F Hitung $>$ F tabel.

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa F_{hitung} dari kedua variabel mencapai 10.14220 Sementara F_{tabel} dengan $df(N1) = k-1$ atau $3-1 = 2$ dan $df(N2) = N - k$ atau $54 - 3 = 51$ dengan demikian diperoleh F_{tabel} sebesar 3.18 maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} >$ F_{tabel} ($10.14220 >$ 3.18). Itu artinya, baik variabel bebas maupun variabel terikat secara bersama-sama mempengaruhi variabel pendapatan Bank Umum Syariah di Indonesia.



Uji Koefisien Determinasi (Adj R²)

Pada dasarnya, Adj R² atau uji koefisien determinasi ini adalah alat penguji yang gunanya untuk mengetahui sejauh apa kemampuan model dalam variabel terikat. Nilai koefisien determinasi bisa diukur oleh nilai Adjusted R². Dapat disimpulkan bahwa nilai Adj R² mencapai 63% atau 0.633020. Itu artinya, variabel Zakat dan CSR secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Income atau pendapatan dari Bank Umum Syariah di Indonesia. Sementara sisanya, yaitu 37% merupakan pengaruh dari aspek lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel Income Perbankan (pendapatan bank) mempunyai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,078089 < 1,68195$) sehingga kesimpulannya, H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, hasil dari pengujian itu menunjukkan, variabel Income Perbankan (pendapatan bank) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap zakat Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018.
2. Secara parsial, variabel CSR mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,889366 > 1,68195$) sehingga kesimpulan yang bisa diambil yaitu, H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian berarti dari hasil pengujian tersebut menunjukkan, variabel CSR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap zakat Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018.
3. Secara simultan, variabel Income Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,822235 > 3,22$). Itu artinya dua variabel tersebut secara bersama-sama mempengaruhi variabel zakat Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018.



DAFTAR PUSTAKA

- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta:Kencana, 2009.
- Buchari Alma & Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- _____, *Agar Harta Bertambah Berkah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2007.
- Hamdani, *Good Corporate Governance*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016
- Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Herman Darmawi, *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Jumal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah Mikro*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah Edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2016
- Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Wasilah dan Nurhayati Sri, *Akuntansi Syariah di Indonesia: Edisi 2 Revisi*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.